

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara literasi digital dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang dimana semakin tinggi tingkat literasi digital seorang guru maka kinerjanya akan semakin tinggi. Hasil uji menunjukkan bahwa sumbangan literasi digital terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang sebesar 81.6 % sedangkan sisanya 18.4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara literasi media dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang dimana semakin tinggi tingkat literasi media seorang guru maka kinerjanya akan semakin tinggi. Hasil uji menunjukkan bahwa sumbangan literasi media terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang sebesar 51.4 % sedangkan sisanya 48.6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara literasi digital dan literasi media dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang dimana semakin tinggi tingkat literasi digital dan literasi

media seorang guru maka kinerjanya akan semakin tinggi. Hasil uji menunjukkan bahwa sumbangan literasi digital dan literasi media terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang sebesar 82.1 % sedangkan sisanya 17.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi penelitian merupakan hal relevan yang dapat diupayakan setelah dilakukan penelitian. Implikasi penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji kebenarannya, menyatakan bahwa kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bantargebang tahun 2025 dapat dilakukan dengan cara :

a. Meningkatkan literasi digital

Literasi digital dapat ditingkatkan melalui 4 pilar yaitu digital skill terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital. Digital ethics yang terkait dengan kemampuan menyesuaikan diri, merasionalkan dan mengembangkan tata Kelola etika digital. Digital safety yang merupakan kemampuan menganalisis kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

Digital culture yang terkait dengan kemampuan terhadap wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan digital.

b. Meningkatkan literasi media

Literasi media dapat ditingkatkan melalui kemampuan dalam mengakses media dan informasi secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten, serta kemampuan penggunaan atau pengomunikasian media dan informasi.

c. Meningkatkan literasi digital dan literasi media.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa literasi digital (X_1) dan literasi media (X_2) secara bersama-sama berkorelasi positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y), sehingga literasi digital dan literasi media menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja guru. Kinerja guru terkait dengan kemampuan guru dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pada proses pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar, evaluasi hasil belajar, serta tindak lanjut evaluasi tersebut yang dicerminkan dalam sebuah hasil kerja.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberi arahan, bimbingan, serta memberikan fasilitas berupa program peningkatan literasi digital dan literasi media.

2. Bagi Guru

Guru yang merupakan garda terdepan sistem pendidikan nasional diharapkan memiliki kinerja yang tinggi demi meningkatkan mutu lulusan nasional. Untuk meningkatkan kinerja tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi digital dan literasi media.